

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan data dan analisisnya, penelitian dapat dibedakan menjadi tiga. Berikut lebih dijelaskan oleh Ibrahim, dkk (2018; 32), yaitu:

1. Penelitian kuantitatif, pada penelitian ini yang akan digunakan adalah data numerik atau kuantitatif yang dapat diukur dengan metode pengukuran yang benar dan tepat. Data-data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah dapat berupa angka, statistik, tabel, dan grafik. Analisis data dalam penelitian kuantitatif umumnya menggunakan teknik statistik. Seperti regresi, uji t, anova, dan lain sebagainya.
2. Penelitian kualitatif, pada penelitian ini peneliti menggunakan data deskriptif yang akan sulit diukur secara numerik. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini biasanya berupa narasi ataupun cerita, observasi, wawancara, dan dokumen. Analisis data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan berupa teknik analisis konten, analisis naratif, dan analisis kualitatif.
3. Penelitian gabungan (mixed methods), pada penelitian gabungan ini menggunakan kedua jenis yang telah diuraikan diatas, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah yang akan diteliti. Analisis data dalam penelitian gabungan dapat digunakan teknik statistik dan analisis kualitatif.

Penulis menentukan bahwa penelitian ini akan dilakukan dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

(gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara pandang terhadap objek yang menentukan arah dan fokus penelitian. Pendekatan ini berfungsi sebagai sarana untuk memahami realitas atau fenomena sebelum dilakukan proses analisis. Dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu fenomena tanpa mencari hubungan sebab-akibat, sejalan dengan pendapat Moleong (2010:6) yang menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan memahami fenomena secara menyeluruh melalui data deskriptif berupa kata-kata atau lisan, yang diperkuat oleh I Made Winartha (2006:155) yang menekankan pada proses menganalisis, menggambarkan, dan meringkas kondisi berdasarkan hasil wawancara atau pengamatan, serta dipertegas oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73) bahwa penelitian ini mendeskripsikan fenomena alamiah maupun buatan manusia dengan memperhatikan karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan suatu fenomena secara mendalam dan menyeluruh berdasarkan apa yang dialami oleh subjek penelitian. Metode ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, yang diperoleh melalui wawancara, observasi, atau dokumentasi, tanpa berusaha mencari hubungan sebab-akibat. Penekanan utama terletak pada pemahaman terhadap makna, konteks, serta karakteristik dari fenomena yang diteliti, baik yang bersifat alami maupun hasil rekayasa manusia.

3.3 Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2020:68) adalah “Suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel tunggal yaitu tantangan dalam rekrutmen dan seleksi berbasis digital.

Untuk mengukur tantangan implementasi rekrutmen dan seleksi pegawai berbasis digital di BKPSDM Nias Utara, diperlukan indikator penelitian. Indikator rekrutmen dan seleksi yang digunakan menurut Bagus Susanto, D. Hamzali, S. (2024) yaitu: .

1. Teknologi Rekrutmen: Penggunaan alat dan platform digital dalam proses rekrutmen, termasuk ATS dan situs perekrutan online.
2. Kecepatan Proses : Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses rekrutmen dan seleksi.
3. Biaya Rekrutmen: Pengeluaran yang terkait dengan proses rekrutmen dan seleksi, termasuk biaya iklan, agen perekrutan, dan teknologi
4. Akurasi Seleksi: Tingkat kesesuaian kandidat yang terpilih dengan kebutuhan posisi yang diinginkan
5. Pengalaman Kandidat: Persepsi dan kepuasan kandidat terhadap proses rekrutmen dan seleksi yang dilakukan oleh organisasi.

[illegible]

3.5 Sumber Data dan Informan Penelitian

3.5.1 Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (2020:13) dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen dan bahan lain berfungsi sebagai data tambahan. Data sendiri merupakan bahan mentah yang diperlukan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber data penelitian ada dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Data primer dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yang pertama diperoleh melalui observasi dan yang kedua diperoleh melalui wawancara (interview). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua pegawai pada kantor BPKSDM Nias Utara yang terlibat dalam proses rekrutmen dan seleksi sekaligus sebagai informan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen yang berkenaan dengan kantor BPKSDM Nias Utara terkait dengan proses rekrutmen dan seleksi pegawai.

3.5.2 Informan Penelitian

Informan dari penelitian ini mencakup pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi digital di BKPSDM Nias Utara, antara lain:

1. Pegawai BKPSDM yang mengelola proses rekrutmen dan seleksi,
2. Pejabat struktural seperti Kepala BKPSDM,

3. Tim teknis atau operator sistem rekrutmen digital,
4. Pelamar CASN, (PPPK DAN CPNS).

Tabel 3.4. Identitas Informan dalam Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Toloni Waruwu	Kepala BKPSDM	Informan Kunci
2.	Suparman Zega	Kabid PDSI	Informan Utama
3.	Herman Napitulo	Kasubid PDSI	Informan Utama
4.	Bobi Harefa	Admin/Operator	Informan Pendukung
5.	Sadarman J. Mendrofa	Admin/Operator	Informan Pendukung
6.	Yanti Alvidar Zega	Pelamar CPNS	Informan Pendukung
7.	Zide Lase	Pelamar PPK	Informan Pendukung

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai pengumpul data utama yang terlibat langsung dalam memahami makna serta menafsirkan fenomena dan simbol-simbol interaksi di lokasi penelitian. Keterlibatan ini memungkinkan peneliti memberikan interpretasi terhadap makna yang terkandung dalam interaksi tersebut, sehingga kehadiran peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian. Kehadiran peneliti sangat penting karena baik secara individu maupun dengan bantuan pihak lain, peneliti bertugas mengumpulkan informasi secara langsung.

Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Nias Utara serta pegawai terkait, secara bertahap dan aktif menggali informasi yang diperlukan. Peneliti melakukan observasi langsung dan wawancara dengan pihak terkait, seperti Kepala BKPSDM, pegawai yang terlibat dalam rekrutmen dan seleksi, serta pegawai lainnya, guna memperoleh data akurat mengenai implementasi rekrutmen dan seleksi berbasis digital serta menganalisis tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:203) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan metode dokumentasi.” Sejalan dengan pandangan manusia sebagai instrumen, metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan perluasan dari kegiatan yang biasa dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari seperti membaca, melihat, mendengar, berbicara, dan sebagainya.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

Menurut Nasution dalam buku sugiyono menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Jadi metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek dan subjek yang kemudian dicatat secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi meliputi kegiatan dan proses rekrutmen dan seleksi pegawai berbasis digital di BKPSDM Nias Utara.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan- tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang lengkap dan lebih mendalam. Sehingga dengan wawancara akan memperoleh informasi yang akurat secara langsung dari narasumber.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada Kepala Badan BKPSDM dan pegawai yang terlibat dalam proses rekrutmen dan seleksi pegawai.

Menurut Sugiyono (2020:114), wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga makna dapat dibangun terkait suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Keakuratan hasil penelitian akan lebih tinggi apabila didukung oleh foto, karya tulis akademik, atau karya seni yang relevan. Dengan teknik dokumentasi, peneliti juga memerlukan data tertulis dari lembaga, seperti profil lembaga, struktur organisasi, dan literatur pendukung lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan bukti berupa foto dokumen tertulis maupun rekaman saat melakukan observasi dan wawancara di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Nias Utara. Menurut Mardawani (2020:52), dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau pihak lain untuk keperluan penelitian.

3.8 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah teknik yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan dan mendapatkan pemahaman dari ratusan bahkan ribuan halaman kalimat atau deskripsi perilaku yang terdapat dalam catatan lapangan (Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, 2015).

Siklus analisis data kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan interactive model karya Miles dan Huberman yang termuat dalam bukunya Sugiyono (2020; 246) .yang terdiri dari:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan.

3. *Coccluding Drawing/ Verification* (Menarik Kesimpulan/ Verifikasi)

Langkah terakhir merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.